

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR), PERTUMBUHAN EKONOMI, PROFITABILITAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DILINGKUNGAN PT SUKSES MITRA SEJAHTERA

Alifia Rahmadurin, Anggraini Kusmaningrum, Anggun Sajidha, Nur Laila

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: alifiamaduri15@gmail.com, aksmningrum@gmail.com, _
anggunsajidhaa@gmail.com, nrlaila01@gmail.com

Abstrak

Kesehatan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat melalui pencapaian laba/ keuntungan saja, tetapi juga dinilai berdasarkan perilaku etis perusahaan tersebut terhadap lingkungan dan kehidupan sosial (masyarakat) disekitar wilayah operasi perusahaan. Kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan biasanya terjamin, karena dengan adanya perusahaan dilingkungan tersebut dapat menjamin terbukanya banyak peluang dan keuntungan, pada PT Sukses Mitra Sejahtera mereka dapat menyerap banyak tenaga kerja dari lingkungan sekitar, pembukaan lapangan kerja baru disekitar pabrik serta program CSR yang diterapkan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menyebarkan kuesioner kepada 36 sampel. Hasil penelitian menggambarkan bahwa masyarakat sekitar sangat terbantu dengan adanya PT Sukses Mitra Sejahtera dilingkungan mereka. PT Sukses Mitra Sejahtera harus selalu menjaga profitabilitasnya agar tetap mampu menyerap banyak tenaga kerja dilingkungan pabrik tersebut, yang juga berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: *Csr, Pertumbuhan Ekonomi, Profitabilitas, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

The health of a company is not only seen through the achievement of profits/profits, but is also assessed based on the company's ethical behavior towards the environment and social (community) life around the company's operational area. many opportunities and benefits, at PT Sukses Mitra Sejahtera they can absorb a lot of workers from the surrounding environment, opening new jobs around the factory and implementing CSR programs that are very beneficial for the surrounding community. This research is a quantitative research, by distributing questionnaires to 36 samples. The results of the research illustrate that the surrounding community is greatly helped by the presence of PT Sukses Mitra Sejahtera in their environment. PT Sukses Mitra Sejahtera must always maintain its profitability so that it is still able to absorb a lot of workers in the factory environment, which also affects the welfare of the community.

Keyword: *CSR, Economic Growth, Profitability, Community Welfare*

Pendahuluan

Perusahaan adalah sebuah dasar hukum yang hukumnya diwakili oleh suatu organ atau pengurus di dalamnya karena tidak menutu kemungkinan bahwa

perusahaan akan melakukan kesalahan dan kelalaian yang harus di pertanggungjawabkan (McWilliams et al., 2006). Dalam menjalankan aktifitas bisnisnya, perusahaan berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penyerapan tenaga kerja dan pemenuhan kebutuhan hidup. Sementara dampak eksternalitas yang bersifat negatif terkait dengan terjadinya kerusakan lingkungan seperti penggundulan hutan, polusi, udara dan air hingga terjadinya perubahan iklim (Carroll, 2003).

Dampak eksternalitas yang bersifat negatif memicu adanya konflik dan pertentangan terhadap lingkungan sosial sekitar perusahaan dan bahkan dengan pemerintah daerah. Kehadiran perusahaan bukan hanya memperoleh keuntungan dari eksplorasi yang dilakukan, tetapi juga memberikan kontribusi yang menguntungkan bagi kesejahteraan masyarakat sekitar. Upaya perusahaan dalam menjaga eksistensinya, salah satunya adalah menjalin hubungan respirokal (timbal balik) antara perusahaan dan masyarakat itu sendiri. Pada hakikatnya, perusahaan dan masyarakat adalah dua pihak yang saling membutuhkan dalam kontribusi dan harmonisasi keduanya dalam menentukan kemajuan bangsa.

Maka dari itu, hal ini sangat penting bagi perusahaan untuk peduli dan berempati kepada lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat di sekitar perusahaan. Kesehatan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari pencapaian laba/keuntungan saja, tetapi juga dinilai berdasarkan perilaku etis perusahaan tersebut terhadap lingkungan di sekitar perusahaan. Perilaku etis ini sering disebut sebagai CSR (*Corporate Social Responsibility*). Menurut (Kemitraan, 2022) Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan cara perusahaan untuk mengelola bisnisnya tidak hanya untuk kepentingan pemangku kepentingan tetapi juga untuk orang lain di luar perusahaan seperti lingkungan, masyarakat, pekerja dan komunitas lokal. Di satu sisi, keberadaan badan usaha memberikan banyak manfaat bagi masyarakat seperti memberikan kesempatan kerja, menyediakan produk-produk yang dibutuhkan masyarakat.

Salah satu perusahaan di Indonesia yang secara konsisten ikut terlibat dalam kegiatan CSR ini adalah PT Sukses Mitra Sejahtera. Untuk itu PT Sukses Mitra Sejahtera secara konsisten ikut terlibat dalam kegiatan CSR ini. PT Sukses Mitra

Sejahtera merupakan Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang industry Pengolahan Kayu Lapis (*Plywood*). Beberapa program CSR telah dijalankan untuk melaksanakan perannya sebagai pelaku bisnis yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar perusahaan. Salah satu wujud dari kontribusi PT Sukses Mitra Sejahtera adalah melakukan pembinaan petani-petani sengon dalam bidang pengembangan industry kehutanan berbasis hutan rakyat. Di era modern saat ini, PT Sukses Mitra Sejahtera berusaha menarik investor untuk bisa berinvestasi di perusahaan mereka, salah satunya caranya adalah dengan menyajikan laba yang profitable dan berkualitas. Reaksi daya beli, dapat dilihat dalam tingkat inflasi suatu negara yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kondisi bisnis suatu perusahaan. Pertumbuhan ekonomi dinilai dari permintaan dan penawaran barang dan juga layanan bank berkaitan dari kegiatan ekonomi. Pertumbuhan (Simanjourang, 2020). Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan kondisi bisnis yang baik ini memberikan dampak positif pada profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu manajemen perusahaan harus melakukan upaya untuk mencapai target yang ditetapkan oleh perusahaan.

Metode Penelitian

Teknik kuantitatif yang digunakan dalam mereview yang sudah selesai dalam pemeriksaan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif adalah suatu bentuk metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan angka serta beberapa variable didalamnya. Menurut (Miftahul et al., n.d.) Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Sebagaimana juga dapat dicirikan oleh Arikuntoro (2006) adalah penelitian yang sangat bergantung pada pengukuran pada saat itu, mulai dari pengumpulan informasi, pemahaman, hingga pengungkapan penemuan. Pemilihan jurnal-jurnal pada penelitian ini berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dapat diakses secara online yang diperoleh dari jurnal nasional maupun jurnal internasional.

Alifia Rahmadurin, Anggraini Kusmaningrum, Anggun Sajidha, Nur Lailla
Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr), Pertumbuhan Ekonomi, Profitabilitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dilingkungan PT. Sukses Mitra Sejahtera

Tujuan Metode Penelitian Kuantitatif menurut (Balaka, 2022) ini untuk mengembangkan model-model matematis, teori-teori serta hipotesis yang berhubungan terhadap sebuah fenomena yang tujuannya menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi. Penelitian ini menggunakan strategi eksplorasi yang akan menjadi sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan dalam ulasan ini. Dengan hanya menggunakan metode apakah nilai variabel dependen dalam satu kumpulan ber beda dari nilai variabel dependen di area lain, sebagian besar peneliti ini mencoba memahami hubungan antara satu variabel dan variabel lainnya. Dalam ulasan tersebut, para ahli meninjau anggota menggunakan jajak pendapat untuk mempelajari pendapat mereka lebih dalam tentang kesejahteraan masyarakat di lingkungan tanpa terlebih dahulu memperlakukan mereka.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat

1. Variabel Bebas (X) adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dapat juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah CSR, pertumbuhan ekonomi, profitabilitas, dan pertumbuhan ekonomi.
2. Variabel Terikat (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kesejahteraan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Responden yang mengisi kuesioner ini adalah masyarakat lingkungan PT. SMS sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan. Hasil total angket yang terisi ialah 36 angket. Adapun profil responden jika dilihat berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Prosentase
Laki-laki	33	91,7%
Perempuan	3	8,7%
Jumlah	36	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat diketahui jumlah responden masyarakat sekitar lingkungan PT. SMS laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah responden perempuan, dimana jumlah responden perempuan sebesar 8,7%, sedangkan responden laki-laki 91,7%. Hal tersebut dapat diidentifikasi bahwa kecenderungan masyarakat sekitar lingkungan PT SMS adalah membutuhkan tenaga luang masyarakat laki-laki.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarnya dari keberhasilan ditentukan oleh proses pengujian yang akurat. Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas harus dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh penelitian tersebut. Cara uji validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengkorelasikan antara skor factor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor).

Menurut (Anggraini et al., 2022) Validitas menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dapat mencakup area investigasi yang sebenarnya. Validitas pada dasarnya berarti “mengukur apa yang hendak diukur”. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Corellation* dengan cara mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing-masing skor

Alifia Rahmadurin, Anggraini Kusmaningrum, Anggun Sajidha, Nur Lailla
 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr), Pertumbuhan Ekonomi, Profitabilitas
 Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dilingkungan PT. Sukses Mitra Sejahtera

item yang diperoleh. Teknik dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas akan dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka item pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid)
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid)
- 3) Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak.

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner yang diberikan kepada 36 responden, sehingga diperoleh hasil validitasnya sebagai berikut :

Tabel 1.2
 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Corporate Social Responsibility	X1.1	0,696	0,339	Valid
	X1.2	0,757	0,339	Valid
	X1.3	0,617	0,339	Valid
	X1.4	0,577	0,339	Valid
	X1.5	0,519	0,339	Valid
	X1.6	0,393	0,339	Valid
Pertumbuhan Ekonomi	X2.1	0,603	0,339	Valid
	X2.2	0,707	0,339	Valid
	X2.3	0,511	0,339	Valid
	X2.4	0,613	0,339	Valid
	X2.5	0,592	0,339	Valid
	X2.6	0,574	0,339	Valid
Profitabilitas	X3.1	0,778	0,339	Valid
	X3.2	0,586	0,339	Valid
	X3.3	0,687	0,339	Valid
	X3.4	0,396	0,339	Valid
	X3.5	0,652	0,339	Valid
Kesejahteraan Masyarakat	Y1	0,715	0,339	Valid
	Y2	0,75	0,339	Valid
	Y3	0,664	0,339	Valid
	Y4	0,45	0,339	Valid
	Y5	0,526	0,339	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1.2, menunjukkan bahwa tingkat validitas dari instrument yang digunakan cukup bagus. Dilihat dari nilai r hitung semua item pernyataan diatas lebih dari rtabel 0,339. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada instrument penelitian ini dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji realibitas adalah suatu instrumen keandalan atau ketepatan pengukuran yang dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian sebagai alat pengumpulan data dan mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Menurut (Amanda et al., 2019) menyatakan Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakinbisa diandalkan.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Menurut (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017) Reliabilitas instrumen diukur dari koefisien korelasi antara percobaan instrumen satu denganpercobaan instrumen yang lainnya. Instrumen dinyatakan reliabel jika koefisien korelasi positif dan signifikan.

Untuk menguji reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara *repeated measure* (pengukuran ulang) dan *one shot* (pengukuran sekali dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus koefisien *Cronbach's Alpha*. Indikator dari reliabilitasnya adalah nilai alpha cronbach's. karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner dan skala bertingkat. Umumnya, sebuah instrumen penelitian dikatakan realibel ketika mencapai angka minimal 0,60.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrument, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Nilai Cronbach'sAlpha	Kriteria Nilai	Keterangan
Corporate Social Responsibility(X1)	0,732	0,6	Reliabel
Pertumbuhan Ekonomi (X2)	0,736	0,6	Reliabel
Profitabilitas (X3)	0,748	0,6	Reliabel
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,735	0,6	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1.3, diketahui bahwa seluruh variable penelitian ini dinyatakan reliabel, karena mempunyai nilai lebih besar dari 0,06.

4. Uji Regresi

Menurut (Ilmi et al., 2019) Analisis/uji regresi merupakan suatu kajiandari hubungan antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan (*the explanatory*).

Hasil perhitungan uji regresi, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	9.111	2.928	
CSR	.293	.092	.486
PertumbuhanEkonomi	-.016	.109	-.026
Profitabilitas	.208	.136	.262

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan tabel 1.4 maka didapat persamaan regresi sebagai berikut: Y

$$= 9,111 + 0,293 X_1 + -0,16 X_2 + 0,208 X_3 + e$$

Persamaan regresi pada tabel 1.4 memiliki makna angka sebagai berikut:

- 1) Konstanta = 9,111

Nilai tersebut mengidentifikasi bahwa jika variabel Corporate Social Responsibility (CSR) (X₁), pertumbuhan ekonomi (X₂) dan profitabilitas (X₃) bernilai 0, maka nilai kesejahteraan masyarakat (Y) adalah 9,111.

- 2) Koefisien X₁ = 0,293

Variabel X₁ CSR mempunyai pengaruh positif terhadap Y (kesejahteraan masyarakat) dengan koefisien regresi sebesar 0,293 satuan, artinya jika terjadi peningkatan variabel X₁ (CSR) sebesar 1 satuan, maka Y (kesejahteraan masyarakat) akan naik sebesar 0,293 satuan dengan asumsi variabel pertumbuhan ekonomi dan profitabilitas tetap atau konstan.

- 3) Koefisien X₂ = -0,16

Variabel X₂ pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif terhadap Y (kesejahteraan masyarakat) dengan koefisien regresi sebesar -0,16 satuan, artinya jika terjadi peningkatan variabel X₂ (pertumbuhan ekonomi) sebesar 1 satuan, maka Y (kesejahteraan masyarakat) akan naik sebesar -0,16 dengan asumsi variabel CSR dan profitabilitas tetap atau konstan.

4) Koefisien X3 = 0,208

Variabel X3 profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap Y (kesejahteraan masyarakat) dengan koefisien regresi sebesar 0,208, artinya jika terjadi peningkatan variabel X3 (profitabilitas) sebesar 1 satuan, maka Y (kesejahteraan masyarakat) akan naik sebesar 0,208 satuan dengan asumsi variabel CSR dan pertumbuhan ekonomi tetap atau konstan.

5) Variabel yang berpengaruh paling dominan

Berdasarkan hasil analisis regresi, terlihat bahwa variabel yang berpengaruh paling dominan adalah variabel pertumbuhan ekonomi yang memiliki nilai koefisien B (beta) paling rendah yaitu sebesar -0,16.

5. Uji T (Uji Parsial)

Uji T-test adalah metode pengujian dalam menemukan perbedaan signifikan dalam tingkat keberhasilan sesuai yang diinginkan. Tingkat signifikansi menunjukkan seberapa besar kemungkinan terjadinya kesalahan dalam menolak hipotesis nol. Uji statistik ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain tetap. Menurut (Mustafidah et al., 2020) Uji-t ini memiliki nama lain yaitu Student's t- test bertujuan untuk mengkomparasi atau membandingkan, apakah rata-rata sebuah populasi ataupun 2 populasi, memiliki perbedaan secara signifikan. Untuk melakukan uji-t dengan tingkat signifikan yang ditetapkan dengan 5%, dengan ketentuan meliputi :

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikatnya.
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikatnya.

Tabel 1.5
Coefficient_a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VI F
1 (Constant)	9.111	2.928		3.111	.004		
CSR	.293	.092	.486	3.186	.003	.873	1.145
Pertumbuhan Ekonomi	-.016	.109	-.026	-.144	.886	.645	1.549
Profitabilitas	.208	.136	.262	1.533	.135	.695	1.439

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Hasil pengujian uji-t pada tabel 1.5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Diperoleh nilai signifikansi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,003, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H1 ditolak dan H4 diterima, artinya variabel harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan PT SMS.
- 2) Diperoleh nilai signifikansi variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 0,886, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H2 diterima dan H4 ditolak, artinya variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan PT SMS.
- 3) Diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,262, nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H3 diterima dan H4 ditolak, artinya variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan PT SMS.

6. Uji F (Uji Silmutan)

Menurut (Santosa, 2020) Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah

model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Uji-Uji-F digunakan untuk menguji bagaimana variabel independen (harga, kualitas produk dan pelayanan) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu volume penjualan. Uji-F dapat dicari dengan membandingkan hasil dari probabilitas *value*. Berikut hasil pengujian secara simultan menggunakan Uji-F yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0,05 dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 1.6

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.088	3	6.363	5.74	.003
	Residual	35.468	32	1.108	1	b
	Total	54.556	35			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, CSR, Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji-F pada tabel 1.6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel CSR, Pertumbuhan Ekonomi, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan masyarakat di Lingkungan PT SMS.

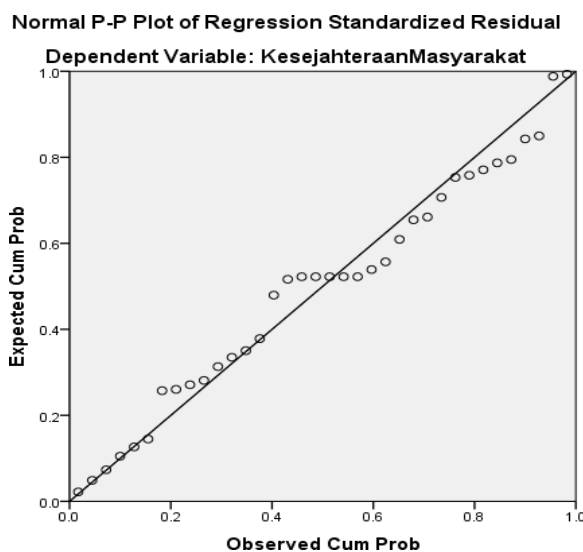
7. Uji Normalitas

Menurut (Fahmeyzan et al., 2018) Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau yang baku dibandingkan dengan normal baku. Jika menggunakan uji statistik, misalnya menggunakan uji kolmogorov smirnov, variabel dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari atau sama dengan 0,05.

Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel atau data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 1.7



Dari gambar diatas pada tabel 1.7, dapat dilihat bahwa titik titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada di sekitar garis diagonal sehingga dapat di simpulkan residual berdistribusi normal.

8. Multikolinieritas (Tabel coefficient)

Uji Multikolinieritas merupakan bagian dari uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear berganda. Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Menurut (Sriningsih et al., 2015) Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi antara variabel bebas atau antar variabel bebas tidak bersifat saling bebas. Besaran (quality) yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah faktor inflasi ragam (Variance Inflation Factor / VIF). VIF digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas pada regresi linier yang melibatkan lebih dari dua variabel bebas.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas dengan Toleransi dan VIP adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Toleransi lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam mode regresi.
2. Jika nilai Toleransi lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi

multikolinearitas dalam mode regresi

Tabel 1.8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.111	2.928		3.111	.004		
CSR	.293	.092	.486	3.186	.003	.873	1.145
Pertumbuhan Ekonomi	-.016	.109	-.026	-.144	.886	.645	1.549
Profitabilitas	.208	.136	.262	1.533	.135	.695	1.439

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Dari tabel 1.8 di atas diketahui bahwa nilai VIF kedua variabel kurang dari 10, sehingga tidak terjadi hubungan antar variabel bebas atau asumsi multikolinieitas telah terpenuhi.

9. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Menurut (Sembiring, n.d.) Heteroskedastisitas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan model regresi linier sederhana tidak efisien dan akurat, serta mengakibatkan penggunaan metode regresi linear berganda ini kemungkinan maksimum dalam mengestimasi parameter (koefisien) regresi yang akan terganggu.

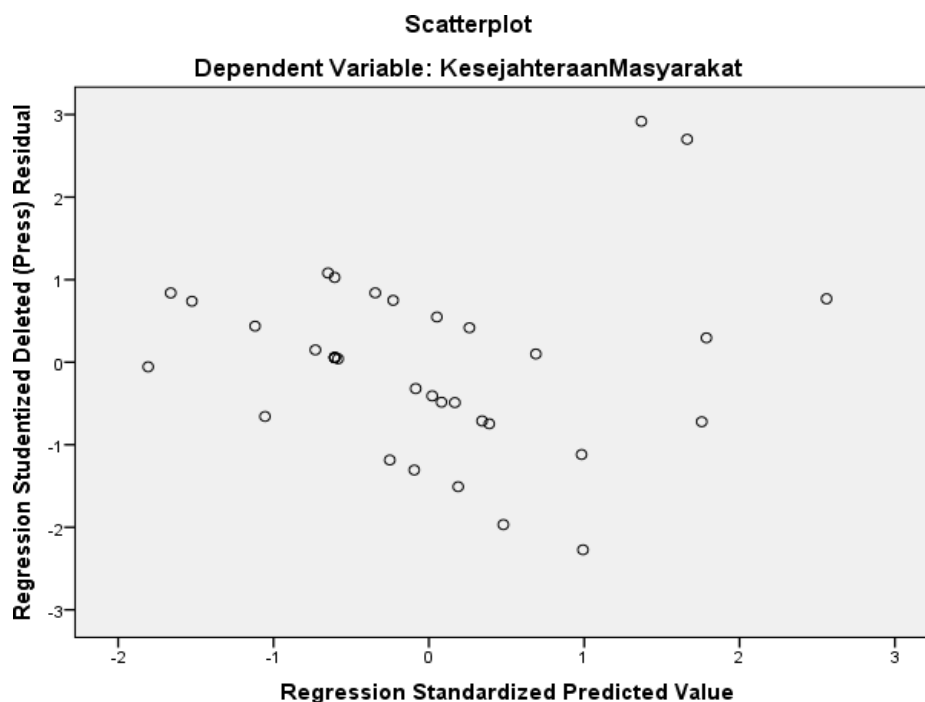
Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, maka dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat yang disebut SRESID dengan *residual error* ZPRED.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan :

A. Grafik Scatteplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang adalah membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 1.9



Dapat dilihat dari Tabel 1.9, grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Sehingga diketahui model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

10. Autokealasi (table model summary)

Menurut (Priliyani, 2019) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linear ada atau tidak korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Masalah ini timbul

Alifia Rahmadurin, Anggraini Kusmaningrum, Anggun Sajidha, Nur Lailla
Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr), Pertumbuhan Ekonomi, Profitabilitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dilingkungan PT. Sukses Mitra Sejahtera

karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satuobservasi ke obervasi lainnya.

Gejala autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji *Durbin Watson Test* dengan menentukan nilai *durbin watsn* (DW). Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data cross section seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Kriteria pengambilan keputusan dalam Uji Durbin - Watson adalah:

1. Mencari nilai *dl* dan *du* dari t-tabel berdasarkan jumlah sampel penelitian.
2. Membuat grafik untuk mengetahui apakah data penelitian memilikimasalah autokorelasi.

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan kriteriaDW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut :

1. Nilai D-W di bawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif.
2. Nilai D-W di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi.
3. Nilai D-W di atas +2 artinya terdapat autokorelasi negatif.

Tabel 1.10

Model	Durbin-Watson
1	2.705

- a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, CSR,Pertumbuhan Ekonomi
- b. Dependent Variable: KesejahteraanMasyarakat

Berdasarkan tabel 1.10, dilihat bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi jika karena nilai DW 2,705 lebih besar dari batas atas (*dU*) 1,7576 dan kurang dari 4 - 1,8212 (2,2424), maka dapatdi simpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Simpulan

Dari hasil analisis dari penyebaran kuesioner yang dilakukan maka dapat disimpulkanbahwa :

1. CSR sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan PT Sukses Mitra Sejahtera karena dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai

perusahaan.

2. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan PT SMS.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan PT SMS karena jika profit dalam perusahaan tinggi maka kesejahteraan karyawan akan terjamin.

Daftar Pustaka

- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8(1), 179. <https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Balaka, M. Y. (2022). Metode penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*, 1, 130.
- Carroll, M. S. S. and A. B. (2003). Corporate Social Responsibility: A Three-Domain Approach. *Corporate Social Responsibility: A Three-Domain Approach Mark, Volume 13*, (December 2014). <https://doi.org/10.2307/3857969>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., Etmy, D., & Mataram, S. B. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi Dengan Menggunakan Skewness Dan Kurtosis. *kurtosis*. 2(1).
- Ilmi, U., Elektro, T., Teknik, F., & Lamongan, I. (2019). *Studi Persamaan Regresiliner Untuk Penyelesaian*. 11(1), 1083–1088.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kemitraan, L. D. A. N. (2022). *Implementasi CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan kepedulian sosial dan lingkungan mereka melalui UU UU Perseroan Terbatas . 40 Tahun 2007 Pasal 74 Undang-Undang Tanggung Jawab Sosial Pe*. 43–54.
- McWilliams, A., Siegel, D. S., & Wright, P. M. (2006). Corporate social responsibility: Strategic implications. *Journal of Management Studies*, 43(1), 1–18. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2006.00580.x>
- Miftahul, N., Nim, J., & Secara, P. (n.d.). *Variabel dan skala pengukuran statistik*. 1–8.
- Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). *Pengembangan Aplikasi Uji-t*

Alifia Rahmadurin, Anggraini Kusmaningrum, Anggun Sajidha, Nur Lailla
Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr), Pertumbuhan Ekonomi, Profitabilitas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dilingkungan PT. Sukses Mitra Sejahtera

Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application). 8(November), 245–251.

Priliyani, H. (2019). *PENGARUH MEDIA RICHNESS DAN FREQUENTLY UPDATE TERHADAP. 13(2), 7–10.*

Santosa, S. (2020). *Pengaruh komunikasi pemasaran terhadap loyalitas pelanggan di gamefield hongkong limited. 10, 1–7.*

Sembiring, E. A. (n.d.). *Pengaruh Metode Pencatatan Persediaan Dengan Sisitem Periodik Dan Perpetual Berbasis Sia Terhadap Stock Opname Pada Perusahaan Dagang Di Pt Jasum Jaya. 69–77.*

Simanjorang, R. C. (2020). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di. 4, 442–449.*

Sriningsih, M., Hatidja, D., Prang, J. D., & Utama, R. K. (2015). *Multicollinearity Handling Using Principal Components Refression On Imported Ricecase In North Sulawesi Province.*

Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). *Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi), 13(1), 53–59.*
<https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>